

Kelola Plastik untuk Bumi Lestari

Panduan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila
Bagi Guru SD Kelas I-II (Fase A)
Tema: Gaya Hidup Berkelanjutan

Pengantar

Pencemaran lingkungan hidup menjadi tantangan utama dalam kehidupan manusia sekarang ini. Salah satu isu lingkungan utama yang dihadapi adalah pencemaran sampah plastik yang tidak terkelola baik di darat maupun di lautan. Indonesia tidak lepas dari permasalahan sampah plastik, bahkan menjadi penyumbang sampah plastik nomor 2 di dunia. Dari seluruh sampah plastik yang dihasilkan di Indonesia, hanya 10-15% yang dapat didaur ulang (kejarcita.id, 2020). Kurangnya kesadaran serta perilaku konsumsi masyarakat ikut berkontribusi pada besarnya timbulan sampah plastik di Indonesia.

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi pencemaran sampah plastik tidak terkelola adalah dengan edukasi sejak dini tentang bagaimana menggunakan dan memanfaatkan benda-benda berbahan plastik, yang sejatinya memiliki banyak kegunaan, namun perlu dikelola setelah tidak terpakai lagi.

Belajarkelolaplastik.id adalah situs edukasi tentang bagaimana menggunakan plastik secara bijak, dan bagaimana mengelola serta memanfaatkan sampah plastik setelah terpakai agar tidak mencemari lingkungan. Tujuan belajarkelolaplastik.id adalah menyajikan materi pembelajaran yang berbasis sains atau ilmu pengetahuan, yang dapat digunakan sebagai referensi dalam proses pembelajaran para guru dan siswa-siswi di bangku Sekolah Dasar.

Melalui proyek bertema “Belajar Kelola Plastik”, diharapkan siswa-siswi Sekolah Dasar dapat memperoleh pemahaman, sikap serta keterampilan yang dibutuhkan untuk mengembangkan gaya hidup berkelanjutan terkait penggunaan dan pengelolaan plastik. Hasil dari proses edukasi ini juga diharapkan memperkuat/mendukung Sustainable Development Goals atau SDGs, khususnya Produksi dan Konsumsi yang Bertanggung Jawab (UN, 2015).

Relevansi Projek bagi Sekolah

Pencemaran lingkungan hidup oleh sampah plastik adalah permasalahan yang berasal dari masa lalu, sejak penemuan plastik pada awal abad 20. Walau demikian, penyelesaian masalah plastik adalah tugas generasi masa kini dan masa depan. Generasi masa kini terlahir dalam dunia yang telah tercemar plastik, di mana gaya hidup sekali pakai dan serba plastik sudah menjadi kebiasaan umum masyarakat. Untuk dapat mengubah kebiasaan tersebut, juga mengatasi pencemaran lingkungan yang sudah telanjur terjadi karena sampah plastik, anak-anak masa kini sangat membutuhkan edukasi yang efektif terkait isu pengelolaan plastik.

Agar menjadi efektif, edukasi tentang isu plastik haruslah memberikan pemahaman yang menyeluruh dan berbasis data. Edukasi ini juga perlu memampukan anak mengambil peran aktif dalam menyelesaikan berbagai permasalahan terkait polusi karena sampah plastik.

Sekolah sebagai salah satu pusat pendidikan menjadi titik strategis untuk mengedukasi generasi masa kini tentang isu plastik. Sekolah melalui siswanya dapat menjadi pemimpin perubahan dalam perilaku dan pola konsumsi, sehingga permasalahan sampah plastik bisa kita atasi bersama.

Tujuan, alur, target

Dengan mengangkat tema “Gaya Hidup Berkelanjutan” dan mengacu kepada dimensi profil Pelajar Pancasila, proyek “Belajar Kelola Plastik Fase A” bertujuan **mewujudkan peserta didik berkesadaran lingkungan yang mampu berperan aktif dalam menjaga serta mengatasi permasalahan lingkungan, khususnya terkait penggunaan dan pengelolaan plastik secara bijak.**

Dalam fase A, fokus pembelajaran tentang isu plastik adalah pada pengenalan dan identifikasi. Pada tahapan “pengertian plastik”, peserta didik belajar mengenal plastik sebagai material buatan manusia dengan karakteristik yang berbeda dari material lain. Peserta didik mengeksplorasi dan membandingkan sifat material plastik dengan material lainnya, sehingga dapat mengidentifikasi mana benda plastik dan mana benda bukan plastik.

Peserta didik kemudian belajar mengenal bentuk pengelolaan plastik, yaitu pemilahan benda plastik bekas pakai sehingga tidak tercampur dengan sampah lainnya (khususnya sampah organik). Peserta didik juga belajar cara sederhana untuk mengolah sampah plastik, yaitu dengan cara *repurpose* (penggunaan kembali dengan tujuan berbeda).

Tahapan terakhir dalam alur pembelajaran adalah memperkenalkan peserta didik pada permasalahan terkait penggunaan dan pengelolaan plastik, melalui kegiatan kunjungan ke Tempat Pembuangan Sampah Sementara (TPS).

Melalui proyek ini, peserta didik diharapkan dapat mengembangkan **tiga** dimensi Profil Pelajar Pancasila yaitu: (1) Beriman Bertakwa pada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia, khususnya elemen **akhlak terhadap alam**, (2) Kreatif, khususnya elemen **menghasilkan gagasan yang orisinal** dan **menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal**, dan (3) Mandiri, khususnya elemen **regulasi diri**.

Dimensi dan Elemen Profil Pelajar Pancasila yang berkaitan

Dimensi	Sub-elemen	Target Pencapaian di Fase A	Aktivitas terkait
Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan akhlak mulia	Akhlak kepada Alam (sub-elemen Menjaga lingkungan alam sekitar)	Membiasakan bersyukur atas lingkungan alam sekitar dan berlatih untuk menjaganya	10, 11, 12, 14
Kreatif	Menghasilkan gagasan yang orisinal	Menggabungkan beberapa gagasan menjadi ide atau gagasan imajinatif yang bermakna untuk mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya.	3, 5, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 14
	Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal	Mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan serta mengapresiasi karya	10, 11, 12
Mandiri	Regulasi diri (sub-elemen menunjukkan inisiatif dan bekerja secara mandiri)	Berinisiatif untuk mengerjakan tugas-tugas rutin secara mandiri dibawah pengawasan dan dukungan orang dewasa	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14
	Regulasi diri (sub-elemen mengembangkan kendali dan disiplin diri)	Melaksanakan kegiatan belajar di kelas dan menyelesaikan tugas-tugas dalam waktu yang telah disepakati.	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14

Referensi - perkembangan sub-elemen antarfase

Dimensi: Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Akhlak Mulia

Elemen dan Sub elemen	Mulai Berkembang	Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Sangat Berkembang
Akhlak terhadap Alam: Menjaga lingkungan alam sekitar	Mengenal lingkungan alam sekitar dan menyebutkan tindakan menjaga kebersihan lingkungan alam sekitarnya.	Membiasakan bersyukur atas karunia lingkungan alam sekitar dengan menjaga kebersihan dan merawat lingkungan alam sekitarnya.	Membiasakan bersyukur atas lingkungan alam sekitar dan berlatih untuk menjaganya	Terbiasa memahami tindakan-tindakan yang ramah dan tidak ramah lingkungan serta membiasakan diri untuk berperilaku ramah lingkungan

Dimensi: Kreatif

Elemen dan Sub elemen	Mulai Berkembang	Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Sangat Berkembang
Kreatif: Menghasilkan gagasan yang orisinal	Mengenal berbagai gagasan imajinatif yang bermakna untuk mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya.	Menggabungkan beberapa gagasan menjadi ide atau gagasan sederhana dan imajinatif yang bermakna untuk mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya.	Menggabungkan beberapa gagasan menjadi ide atau gagasan imajinatif yang bermakna untuk mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya.	Memunculkan gagasan imajinatif baru yang bermakna dari beberapa gagasan yang berbeda sebagai ekspresi pikiran dan/atau perasaannya.
Kreatif: menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal	Mengenal berbagai bentuk karya dan/atau tindakan sederhana serta mengapresiasinya.	Mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan sederhana serta mengapresiasi karya dan tindakan yang dihasilkan	Mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan serta mengapresiasi karya dan tindakan yang dihasilkan	Mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya sesuai dengan minat dan kesukaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan serta mengapresiasi karya dan tindakan yang dihasilkan

Referensi - perkembangan sub-elemen antarfase

Mandiri

Sub elemen	Mulai Berkembang	Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Sangat Berkembang
Memiliki inisiatif dan bekerja secara mandiri	Mengetahui berbagai tugas sederhana yang dapat dilakukan	Mencoba mengerjakan berbagai tugas sederhana dengan pengawasan dan dukungan orang dewasa	Berinisiatif untuk mengerjakan tugas-tugas rutin secara mandiri dibawah pengawasan dan dukungan orang dewasa	Mempertimbangkan, memilih dan mengadopsi berbagai strategi dan mengidentifikasi sumber bantuan yang diperlukan serta berinisiatif menjalankannya untuk mendapatkan hasil belajar yang diinginkan.
Mengembangkan kendali dan disiplin diri	Menyelesaikan kegiatan hingga tuntas dengan dampingan orang dewasa	Mengatur diri agar dapat menyelesaikan kegiatannya hingga tuntas	Melaksanakan kegiatan belajar di kelas dan menyelesaikan tugas-tugas dalam waktu yang telah disepakati.	Menjelaskan pentingnya mengatur diri secara mandiri dan mulai menjalankan kegiatan dan tugas yang telah sepakati secara mandiri

Cara Penggunaan Modul

1. Modul ini terdiri dari 4 sub-topik yang dijalankan dalam 51 jam pelajaran (14 pertemuan).
2. Modul ini merupakan panduan umum untuk pelaksanaan proyek bertopik “Kelola Plastik untuk Bumi Lestari”. Dalam implementasi topik tersebut, guru memiliki kebebasan untuk membuat penyesuaian maupun pengayaan yang sesuai dengan konteks di sekolah masing-masing.
3. Modul ini digunakan bersamaan dengan penggunaan materi “Kelola Plastik untuk Bumi Lestari” yang terdapat pada situs **belajarkelolaplastik.id**. Khusus untuk fase A, guru dan siswa dapat mengunduh materi-materi pembelajaran dari kelas 1 dan 2.
4. Sebelum menyampaikan materi terkait isu plastik kepada anak, sangat disarankan agar guru terlebih dahulu mempelajari wawasan dasar tentang isu plastik. Video berikut merupakan salah satu sumber belajar yang representatif: <https://www.youtube.com/watch?v=ggh0Ptk3VGE> (nyalakan fitur *auto-translate* atau “terjemah auto” agar lebih mudah memahami isinya).

Alur Tahapan Projek

Pengenalan: Pengertian Plastik			
1. Mengenal bahan plastik	2. Benda plastik di sekitarku	3. Mewarnai: identifikasi benda plastik di sekitar	4. Plastik pada benda kegemaranku
5. Menggambar dan mewarnai benda kegemaran dari plastik	6. Video: mana plastik, mana yang bukan?	7. Games: mana plastik, mana yang bukan? (Asesmen Formatif)	
Kontekstualisasi: Pengelolaan dan Pengolahan Sampah Plastik			
8. Mengenal jenis-jenis sampah	9. Memilah sampah sesuai jenis	10. Prakarya Individu: mengolah sampah plastik (Asesmen Formatif 2)	11. Prakarya kelas: mozaik dari sampah plastik (1)
12. Prakarya kelas: mozaik dari sampah plastik (2)			
Aksi: Sikap Bertanggung Jawab			
13. Menjaga kebersihan lingkungan		14. Kunjungan ke TPS: aksiku mengurangi sampah (Asesmen Sumatif)	

Pengenalan: Pengertian Plastik

Pengertian plastik

Pertemuan 1

Tujuan

Siswa dapat menunjukkan berpikir kreatif dan keterampilan komunikasi dalam kegiatan mengidentifikasi benda yang terbuat dari plastik di sekitarnya.

Waktu:

3 JP (105 menit)

Media: lembar penilaian

Alat: spidol, papan tulis, laptop, proyektor, benda plastik dan benda bukan plastik (gelas kaca dan jaket kain)

Sumber belajar: buku “Kelola Plastik untuk Bumi Lestari kelas I”, lingkungan

Peran guru: Narasumber dan Fasilitator

Persiapan

Guru mempersiapkan benda plastik yang umum ditemui pada kegiatan sehari-hari dan benda bukan plastik (rekomendasi kaca dan kain)

Pelaksanaan

1. Guru menunjukkan benda plastik yang sering ditemui pada kegiatan sehari-hari, seperti: gelas plastik, piring plastik, botol minum plastik, tempat bekal, dlsb. Kemudian bertanya pada siswa, benda apakah yang ditunjukkan tersebut.
2. Lalu, guru menunjukkan benda lain yang terbuat dari material lain seperti: gelas kaca, piring kaca, botol minum kaca, dlsb. Kemudian kembali bertanya pada siswa, benda apakah yang ditunjukkan tersebut.
3. Guru mengambil benda yang fungsinya sama tapi berbeda material, seperti: gelas plastik dan gelas kaca. Kemudian menanyakan pada siswa apa perbedaan dua benda tersebut. Guru dapat memancing jawaban dengan mengajak siswa berinteraksi dengan benda tersebut, misalnya: memegang kedua gelas, mengetuk gelas untuk mendengarkan bunyi yang dihasilkan, membandingkan berat kedua benda dengan tangan kiri dan kanan, mengisi air es ke dalam gelas plastik dan gelas kaca secara bersamaan dan meminta siswa memegang kedua gelas tersebut dengan kedua tangannya, dlsb. Guru dapat bertanya:
 - a. Bagaimana rasanya memegang kedua gelas? Apakah ada yang berbeda? Apa perbedaannya?
 - b. Bagaimana bunyi kedua benda tersebut? Apakah ada perbedaan suara yang dihasilkan? Coba tirukan suara benda ini (guru mengetuk setiap gelas, siswa menirukan suara tiap gelas yang dihasilkan). Benda mana yang suaranya lebih jernih terdengar? Yang tidak jernih terdengar seperti apa suaranya?
 - c. Benda mana yang lebih ringan/berat?
 - d. Benda mana yang lebih cepat terasa dingin begitu air es dituang? Benda mana yang sekarang terasa lebih dingin?
4. Setelah siswa dapat mengidentifikasi benda plastik, guru melanjutkan kegiatan perbandingan dua material lain, misalnya jas hujan dan jaket kain. Guru dapat menanyakan:
 - a. Benda apakah ini?
 - b. Biasanya benda ini dipakai dalam kondisi seperti apa? Mengapa?
5. Guru dapat melakukan percobaan menuang air pada jas hujan dan jaket kain, kemudian mengajak siswa untuk menemukan apa perbedaannya.
6. Setelah siswa dapat mengidentifikasi benda plastik. Guru bersama siswa menyimpulkan ciri benda plastik yang ditemukan dari beberapa percobaan di atas secara lisan dengan bahasa yang mudah dimengerti anak.

Pengertian plastik

Pertemuan 2

Tujuan

Siswa dapat menunjukkan berpikir kreatif dan keterampilan komunikasi dalam kegiatan mengidentifikasi benda yang terbuat dari plastik di sekitarnya.

Waktu:

3 JP (105 menit)

Media: lembar kerja siswa, lembar penilaian

Alat: spidol, papan tulis, laptop, proyektor

Sumber belajar: buku “Kelola Plastik untuk Bumi Lestari kelas I”, video, dan lingkungan

Peran guru: Narasumber dan Fasilitator

Pelaksanaan

1. Guru menyampaikan tentang banyaknya benda-benda plastik yang terdapat di sekitar kita, dan mengajak siswa untuk mengenali dan menemukan benda-benda tersebut.
2. Siswa bersama Guru dan teman-teman membaca cerita “Benda Plastik di Sekitar Kita”.
3. Siswa mendengarkan dan mengamati guru menjelaskan cerita Benda Plastik di Sekitar Kita
4. Siswa menyimak informasi yang disampaikan oleh guru.
5. Siswa mengidentifikasi tiga benda yang terbuat dari plastik yang ada di sekitarnya dengan menjawab soal Ayo Berlatih Kegiatan 1.
6. Dengan dampingan guru, siswa berkeliling di lingkungan sekolah dan mencoba menemukan berbagai benda yang terbuat dari plastik. Setiap kali siswa menemukan benda plastik, guru memberikan apresiasi dalam bentuk gambar bintang, stiker, atau tepuk tangan.
7. Setelah kembali ke kelas, siswa menyebutkan kembali berbagai benda plastik yang ditemukan.
8. Siswa bersama Guru dan teman-teman membaca cerita “Bersiap ke Sekolah”.
9. Siswa mendengarkan dan mengamati guru menjelaskan cerita “Bersiap ke Sekolah”.
10. Siswa menyimak informasi yang disampaikan oleh guru.
11. Siswa dan Guru berdiskusi tentang cerita “Bersiap ke Sekolah”.
12. Siswa menyebutkan tiga benda yang terbuat dari plastik yang ada di sekitarnya dalam kegiatan tanya jawab
13. Siswa mengidentifikasi tiga benda yang terbuat dari plastik yang ada di sekitarnya dengan menjawab soal Ayo Berlatih Kegiatan 2.
14. Siswa mendengarkan kesimpulan contoh-contoh benda yang terbuat plastik yang ada di sekitarnya.
15. Siswa memperoleh informasi untuk pertemuan berikutnya.

Pengertian plastik

Pertemuan 3

Tujuan

Siswa dapat mengidentifikasi tiga benda plastik yang ada di sekitarnya.

Waktu:

2 JP (70 menit)

Media: lembar kerja siswa, lembar penilaian

Alat: spidol, papan tulis, laptop, proyektor

Sumber belajar: buku “Kelola Plastik untuk Bumi Lestari Kelas I”

Peran guru: Narasumber dan Fasilitator

Pelaksanaan

1. Siswa mendengarkan dan mengamati guru menjelaskan materi sebelumnya mengenai contoh-contoh benda yang terbuat dari plastik di sekitarnya.
2. Siswa mengikuti arahan guru untuk membentuk kelompok.
3. Siswa berdiskusi dengan teman kelompoknya dalam kegiatan mewarnai (tetap dengan protokol kesehatan).
4. Siswa mengidentifikasi tiga benda yang terbuat dari plastik yang ada di sekitarnya dengan kegiatan mewarnai secara berkelompok.
5. Selama kegiatan kelompok, guru berkeliling dan mengobservasi perilaku siswa khususnya terkait dimensi kreatif (pilihan warna, tekstur, orisinalitas, dan lain sebagainya).
6. Siswa mendengarkan kesimpulan mengenai contoh-contoh benda yang terbuat dari plastik yang ada di sekitarnya.
7. Siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran.

Pengertian plastik

Pertemuan 4

Tujuan

Siswa dapat mengidentifikasi tiga benda plastik pada kegiatan kegemaran.

Waktu:

4 JP (140 menit)
Termasuk tugas

Media: lembar kerja siswa, lembar penilaian

Alat: spidol, papan tulis, laptop, proyektor

Sumber belajar: buku “Kelola Plastik untuk Bumi Lestari Kelas I”

Peran guru: Narasumber dan Fasilitator

Pelaksanaan

1. Siswa bersama Guru dan teman-teman membaca cerita “Benda Kegemaran”.
2. Siswa mendengarkan dan mengamati guru menjelaskan cerita Benda Kegemaran.
3. Siswa dan Guru berdiskusi tentang cerita yang telah disampaikan
4. Siswa mengidentifikasi tiga benda yang terbuat dari plastik yang ada di sekitarnya dengan menjawab soal Ayo Berlatih Kegiatan 1.
5. Siswa bersama Guru dan teman-teman membaca cerita “Benda Kegemaran dari Plastik.”
6. Siswa mendengarkan dan mengamati guru menjelaskan cerita “Benda Kegemaran dari Plastik.”
7. Siswa menyimak informasi yang disampaikan oleh guru.
8. Siswa mengidentifikasi tiga benda kegemaran yang terbuat dari plastik dengan menjawab soal Ayo Berlatih Kegiatan 2.
9. Siswa mendengarkan kesimpulan contoh-contoh benda kegemaran dari plastik yang ada di sekitarnya.

Tugas

Siswa mencari 1 benda kegemarannya di rumah yang terbuat dari plastik, dan 1 benda kegemaran yang tidak terbuat dari plastik. Siswa membawa benda-benda tersebut pada pertemuan berikutnya.

Tips

Guru dapat menjelaskan bahwa benda kegemaran yang dimaksud di sini adalah benda yang ditemui pada kegiatan yang gemar ia lakukan, karena benda kegemaran dapat memiliki arti benda yang ia sukai dan bisa saja benda tersebut bukan dari plastik (misalnya boneka kain dinosaurus)

Pengertian plastik

Pertemuan 5

Tujuan

Siswa dapat mengidentifikasi tiga benda plastik pada kegiatan kegemaran.

Waktu:

3 JP (105 menit)

Media: lembar kerja siswa, lembar penilaian

Alat: spidol, papan tulis, laptop, proyektor

Sumber belajar: buku “Kelola Plastik untuk Bumi Lestari Kelas I”

Peran guru: Narasumber, observer

Pelaksanaan

1. Siswa mendengarkan dan mengamati guru menjelaskan materi sebelumnya mengenai contoh-contoh benda kegemaran yang terbuat dari plastik.
2. Beberapa siswa menceritakan tugasnya, yaitu benda kegemaran di rumah yang terbuat dari plastik, di depan kelas. Siswa menyimak teman bercerita dan mengajukan pertanyaan jika ada hal yang belum dipahami. Siswa menjawab pertanyaan dari teman.
3. Siswa mengikuti arahan guru untuk membentuk kelompok.
4. Dalam kelompok, siswa menggambar benda-benda kegemarannya. Siswa berdiskusi dengan teman kelompoknya dalam kegiatan mewarnai (tetap dengan protokol kesehatan)
5. Siswa mengidentifikasi tiga benda kegemaran yang terbuat dari plastik dengan kegiatan mewarnai secara berkelompok.
6. Selama kegiatan menggambar dan mewarnai, guru berkeliling dan melakukan observasi terhadap perilaku siswa khususnya terkait dimensi kreatif.
7. Siswa mendengarkan kesimpulan mengenai contoh-contoh benda kegemaran yang terbuat dari plastik.
8. Siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran hari ini.

Pengertian Plastik

Pertemuan 6

Tujuan

Siswa dapat mengidentifikasi benda plastik dan benda bukan plastik di lingkungan sekitarnya

Waktu:

3 JP (105 menit)

Media: lembar kerja siswa, lembar penilaian

Alat: spidol, papan tulis, laptop, proyektor

Sumber belajar: buku “Kelola Plastik untuk Bumi Lestari Kelas II”

Peran guru: Narasumber dan Fasilitator

Pelaksanaan

1. Siswa bersama Guru menonton video tentang benda-benda yang terbuat dari plastik <https://belajarkelolaplastik.id/detail-video/1/temukan-benda-yang-berasal-dari-plastik--belajar-kelola-plastik> (sampai dengan menit 4:07, video dihentikan untuk dilanjutkan pada kegiatan berikutnya). Guru dapat menjeda video ketika muncul pertanyaan mana benda plastik dan bukan benda plastik untuk memberikan waktu bagi siswa menjawab bersama-sama.
2. Siswa menyimak informasi yang disampaikan oleh guru.
3. Siswa mengidentifikasi tiga benda yang terbuat dari plastik yang ada di sekitarnya dengan menjawab soal Ayo Berlatih Kegiatan 1.
4. Siswa dan Guru berdiskusi terkait aktivitas yang telah dilakukan
5. Siswa menyebutkan tiga benda yang terbuat dari plastik dan benda yang bukan terbuat dari plastik yang ada di sekitarnya dalam kegiatan tanya jawab.
6. Siswa mengidentifikasi tiga benda yang terbuat dari plastik yang ada di sekitarnya dengan menjawab:
 - a. Benda-benda plastik pada video “Temukan Benda yang Berasal dari Plastik” adalah
 - b. Benda-benda bukan plastik pada video “Temukan Benda yang Berasal dari Plastik” adalah
 - c. Benda-benda plastik yang kamu ketahui adalah
 - d. Benda-benda bukan plastik yang kamu ketahui adalah
7. Siswa mendengarkan kesimpulan contoh-contoh benda yang terbuat dari plastik dan benda yang bukan terbuat dari plastik di sekitarnya.
8. Siswa memperoleh informasi untuk pertemuan berikutnya.

Pengertian Plastik
(Asesmen Formatif 1)
Pertemuan 7

Tujuan

Siswa mengenali kekhasan benda plastik dari segi tekstur, bunyi, dan lain sebagainya.

Waktu:

3 JP (105 menit)

Media: -

Alat: 10 macam benda plastik, 10 macam benda bukan plastik, meja, kain lebar, kotak atau keranjang

Sumber belajar: -

Peran guru: Fasilitator, narasumber

Persiapan

Guru mempersiapkan berbagai benda yang terbuat dari plastik dan bukan plastik. Usahakan menggunakan benda yang bervariasi (plastik keras, plastik lunak, logam, kain, organik, dan lain sebagainya). Semua benda diletakkan di atas meja dan ditutup dengan selembar kain. Kain harus cukup lebar sehingga menutupi seluruh bagian depan meja. Kotak/keranjang diletakkan di belakang meja.

Pelaksanaan

1. Guru mengajak siswa mengingat dan menyebutkan kembali berbagai contoh benda di sekitar yang terbuat dari plastik serta benda yang bukan terbuat dari plastik.
2. Siswa mengikuti arahan guru untuk membentuk kelompok.
3. Guru memberikan tantangan pada setiap kelompok untuk mengidentifikasi benda-benda plastik yang terdapat di bawah kain tanpa melihat (hanya menggunakan tangan).
4. Kelompok mengelilingi meja dan meraba benda-benda di bawah kain. Benda yang menurut mereka terbuat dari plastik diambil dan disimpan dalam kotak/keranjang untuk ditunjukkan kepada guru.
5. Guru mengembalikan benda-benda dari kotak/keranjang ke bawah kain, dan mempersilakan kelompok berikutnya. Demikian seterusnya sehingga semua kelompok mendapat giliran.
6. Guru menunjukkan benda-benda yang terdapat di atas meja, serta menunjukkan benda mana saja yang terbuat dari plastik.
7. Siswa melakukan refleksi dengan bimbingan guru:
 - a. Apa yang kamu rasakan sewaktu meraba benda-benda di atas meja?
 - b. Bagaimana cara kamu membedakan benda plastik dan bukan plastik?
 - c. Seperti apa rasanya (tekstur, bunyi, dll) benda yang terbuat dari plastik? Seperti apa rasanya (tekstur, bunyi, dll) benda yang bukan plastik?
8. Siswa menyimak kesimpulan dari guru tentang sifat/tekstur khas plastik. Siswa melakukan refleksi pembelajaran.
9. Siswa mengerjakan aktivitas pada buku “Kelola Plastik untuk Bumi Lestari Kelas II” halaman 11 dan 12

Kontekstualisasi:
Pengelolaan dan Pengolahan Sampah Plastik

Pengelolaan Sampah Plastik

Pertemuan 8

Tujuan

Siswa dapat memahami pengelolaan sampah dan alasan mengapa sampah tidak boleh tercampur

Waktu:

4 JP (140 menit)

Media: video Belajar Kelola Plastik

Alat: spidol, papan tulis, laptop, proyektor

Sumber belajar: buku “Kelola Plastik untuk Bumi Lestari Kelas II”

Peran guru: Narasumber dan Fasilitator

Pelaksanaan

1. Siswa menyimak penjelasan guru tentang kegiatan yang akan dilaksanakan.
2. Siswa menyimak guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
3. Siswa membaca bersama di kelas dengan dipandu oleh guru tentang kegiatan 1 (hidup bersih dan sehat) Literasi
4. Siswa menjawab pertanyaan guru:
 - a. Apa yang harus dilakukan untuk menjaga diri dan lingkungan tetap bersih dan sehat?
 - b. Bagaimana cara membuang sampah yang benar?
 - c. Sebutkan 2 jenis sampah dan tempat sampah ?
5. Siswa membentuk kelompok yang berisikan 4-5 anggota dengan bimbingan guru
6. Siswa menonton lanjutan video:
<https://belajarkelolaplastik.id/detail-video/1/temukan-benda-yang-berasal-dari-plastik---belajar-kelola-plastik> (dari menit 4:07 sd. selesai)
7. Siswa berdiskusi antar kelompok dengan dipandu oleh guru di kelas.
8. Siswa mengajukan pertanyaan mengenai alasan mengapa sampah tidak boleh dicampur saat akan dibuang.
9. Siswa mengerjakan soal-soal yang ada di kegiatan 3 secara berkelompok.
10. Setiap kelompok menceritakan hasil kegiatan 3 di depan kelas
11. Siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran.

Pengelolaan Sampah Plastik

Pertemuan 9

Tujuan

Siswa dapat memahami pengelolaan sampah dan alasan mengapa sampah tidak boleh tercampur

Waktu:

4 JP (140 menit)

Media: lembar kerja siswa, lembar penilaian

Alat: spidol, papan tulis, laptop, proyektor

Sumber belajar: buku “Kelola Plastik untuk Bumi Lestari Kelas II”

Peran guru: Narasumber dan Fasilitator

Pelaksanaan

1. Siswa menyimak guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
2. Siswa membentuk kelompok yang berisikan 4-5 anggota dengan bimbingan guru
3. Siswa mengamati gambar yang ada di kegiatan 4 bersama teman di kelompoknya
4. Siswa berdiskusi antar kelompok dengan dipandu oleh guru di kelas.
5. Siswa menggambar dan mewarnai gambar yang ada di kegiatan 4 secara berkelompok.
6. Siswa menjawab pertanyaan yang ada di kegiatan 4 secara berkelompok
7. Siswa bermain game yang ada di kegiatan 5 bersama teman-teman di kelompoknya.
8. Siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran. (dengan bimbingan guru)

Tugas

Guru meminta siswa untuk membawa 1 botol plastik bekas yang ia temukan di lingkungan sekitar rumah, sekolah, atau tempat lainnya. Botol bekas dicuci bersih dan kemudian dibawa pada pertemuan berikutnya .

Pengolahan Sampah Plastik

Pertemuan 10

Tujuan

Siswa mengalami proses pengolahan sampah plastik secara sederhana dengan membuat karya individu

Waktu:

5 JP (175 menit)
Termasuk penyelesaian karya di rumah

Media: lembar kerja siswa, lembar penilaian

Alat: spidol, papan tulis, gunting, alat warna

Sumber belajar: buku “Kelola Plastik untuk Bumi Lestari Kelas II”

Peran guru: Narasumber dan Fasilitator

Pelaksanaan

1. Siswa menyimak guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
2. Siswa bersama Guru dan teman-teman membaca cerita pemanfaatan botol plastik bekas pada buku “Kelola Plastik untuk Bumi Lestari Kelas II” hal. 45
3. Guru dapat mengarahkan siswa untuk memperhatikan gambar yang ada pada bacaan. Guru mengkonfirmasi terkait materi melalui beberapa pertanyaan, contohnya:
 - a. Apa isi dari bacaan tersebut?
 - b. Botol plastik bekas dapat dimanfaatkan menjadi apa?
 - c. Dari gambar 2 dan Gambar 3, karya mana yang lebih kamu sukai? Mengapa?
 - d. Hiasan apa saja yang ditambahkan pada botol plastik bekas?
4. Siswa menyimak penjelasan guru tentang langkah-langkah pembuatan prakarya untuk merawat hewan atau tumbuhan dengan memanfaatkan botol plastik bekas. Guru menjelaskan bahwa tutup botol akan dipisahkan untuk kegiatan berikutnya, sehingga tidak dipakai dalam prakarya.
5. Dengan bimbingan guru, siswa memilih prakarya yang ingin dibuat dengan botol plastik. Prakarya sebaiknya benda yang bermanfaat dan dekat dengan keseharian siswa, misalnya: tempat pensil, tempat makan atau minum binatang peliharaan, pot tanaman, dan sebagainya.
6. Siswa membuat prakarya dari botol plastik dan bahan alam. Guru mengobservasi perilaku siswa dalam berkarya, khususnya terkait kreativitas dan kemandirian.
7. Setelah tahap awal prakarya selesai, siswa dapat menyelesaikan prakaryanya di rumah dengan menambahkan berbagai warna dan hiasan. Prakarya dikumpulkan pada pertemuan berikutnya.
8. Guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran hari ini.



Pengolahan Sampah Plastik

Pertemuan 11

Tujuan

Siswa mengalami pengolahan sampah plastik secara sederhana dengan membuat karya kelas

Waktu:

3 JP (105 menit)

Media: lembar penilaian

Alat: spidol, papan tulis, lembaran kardus besar

Sumber belajar: buku “Kelola Plastik untuk Bumi Lestari Kelas I”

Peran guru: Narasumber dan Fasilitator

Pelaksanaan

1. Siswa membawa prakarya dari kegiatan sebelumnya. Beberapa siswa dapat menceritakan secara singkat tentang karyanya, dan mendapatkan apresiasi dari teman-teman lain.
2. Guru bersama dengan siswa mengatur peletakan prakarya agar dapat terlihat jelas.
3. Guru dan siswa melihat hasil prakarya anggota kelas dan memberikan apresiasi.
4. Siswa duduk kembali ke tempat masing-masing dan memperhatikan saat guru menjelaskan tujuan pembelajaran.
5. Siswa menyimak bacaan yang dibacakan oleh guru.
6. Siswa memperhatikan gambar mozaik tutup botol plastik bekas yang ada di buku.
7. Siswa menjawab beberapa pertanyaan dari guru terkait bacaan, antara lain:
 - a. Apa isi dari bacaan tersebut?
 - b. Apa itu mozaik?
 - c. Benda plastik bekas apa yang dimanfaatkan untuk membuat mozaik?
8. Siswa mengajukan beberapa pertanyaan terkait hal-hal yang belum dipahami.
9. Guru mengeluarkan tutup botol plastik dari pertemuan sebelumnya, dan menjelaskan bahwa siswa akan membuat mozaik dari tutup botol tersebut.
10. Siswa mengelompokkan tutup botol sesuai warna. Dengan bimbingan guru, siswa menyepakati gambar/desain mozaik yang ingin dibuat bersama-sama.
11. Berdasarkan hasil diskusi seluruh siswa, guru menggambar satu desain besar mozaik di atas lembaran kardus.
12. Siswa dan guru merancang pembagian tugas terkait alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat mozaik pada pertemuan berikutnya.

Pengolahan sampah plastik

Pertemuan 12

Tujuan

Siswa dapat membuat prakarya mozaik dengan memanfaatkan benda plastik

Waktu:

4 JP (140 menit)

Media: lembar penilaian

Alat: spidol, papan tulis, lem, gunting, alat warna, hiasan

Sumber belajar: buku “Kelola Plastik untuk Bumi Lestari Kelas I”

Peran guru: Fasilitator, observer

Pelaksanaan

1. Siswa menyiapkan alat dan bahan pembuatan mozaik.
2. Siswa berbagi tugas dalam pembuatan mozaik dan memulai pembuatan mozaik.
3. Siswa mengomunikasikan hal-hal yang menjadi kendala saat pembuatan mozaik, sehingga guru sebagai fasilitator dapat mengarahkan dan memberi bantuan.
4. Selama proses pembuatan mozaik, guru berkeliling dan mengobservasi perilaku siswa khususnya terkait kemandirian dan kreativitas.
5. Siswa bersama guru merayakan karya mozaik kelas yang telah diselesaikan dan bersama-sama menentukan tempat untuk memajang karya mozaik tersebut.
6. Siswa melakukan refleksi pembelajaran dengan bimbingan guru.

Pengayaan:

Curah gagasan “kreatif dengan benda plastik”

Guru menunjukkan satu benda plastik bekas. Siswa menyebutkan berbagai kreasi yang bisa dibuat dengan benda tersebut. Guru menunjukkan benda plastik bekas lainnya, diikuti siswa yang menyebutkan berbagai kreasi dari benda tersebut. Curah gagasan dilanjutkan hingga 3-5 benda plastik, atau hingga semua siswa terlibat dan bersemangat. Guru menyebutkan ulang dan mengapresiasi ide-ide siswa yang orisinal, inovatif, atau sangat berbeda (*out-of-the-box*)

Aksi:
Perilaku Bertanggung Jawab

Perilaku Bertanggung Jawab

Pertemuan 13

Tujuan

Siswa dapat mengetahui sikap tanggung jawab terhadap kebersihan lingkungan

Waktu:

4 JP (140 menit)

Media: lembar penilaian

Alat: spidol, papan tulis, lem, gunting, alat warna, hiasan

Sumber belajar: buku “Kelola Plastik untuk Bumi Lestari Kelas I”

Peran guru: Narasumber dan Fasilitator

Pelaksanaan

1. Siswa mendengarkan bacaan berjudul “Bergotong royong membersihkan rumah” yang dibacakan oleh guru
2. Siswa dengan bimbingan guru mendiskusikan bacaan tersebut untuk mengambil makna yang terkandung dalam bacaan
3. Siswa dipersilakan untuk bertanya mengenai bacaan berjudul “Bergotong royong membersihkan rumah”
4. Siswa bertanya kepada guru mengenai bacaan tersebut
5. Siswa mendengarkan lima buah pertanyaan yang dibacakan oleh guru satu persatu
6. Siswa dapat membaca kembali bacaan berjudul “Bergotong royong membersihkan rumah” untuk dapat menjawab pertanyaan tersebut
7. Siswa dapat bertanya kepada guru atau teman apabila ada pertanyaan yang tidak dipahami.
8. Siswa menjawab pertanyaan secara lisan dan dapat menambahkan atau mengoreksi jawaban dari pertanyaan yang telah dijawab oleh temannya
9. Siswa mengasosiasikan hasil bacaan dan pengalaman pribadi untuk dapat menjawab lima buah pertanyaan pada kegiatan 1
10. Siswa dapat menjawab pertanyaan dengan jawaban pendek yang tepat dan jelas
11. Setelah kegiatan 1 selesai, siswa akan membentuk kelompok sebanyak 3-4 orang sesuai dengan petunjuk guru
12. Siswa duduk dalam kelompok masing-masing dan mulai berdiskusi mengerjakan kegiatan 2 proyek 1.
13. Siswa menjawab soal dengan suara yang lantang
14. Siswa dapat memberikan alasan mengenai jawaban yang diberikan
15. Siswa dengan bimbingan guru, menarik kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilakukan

Tugas

Di pertemuan berikutnya guru akan mengajak siswa ke tempat pembuangan sampah sementara. Siswa diminta untuk membawa botol minum sendiri, bekal (disesuaikan dengan jarak tempat pembuangan sampah sementara ke sekolah, jika jaraknya jauh siswa butuh membawa makanan), topi, masker, dan payung / jas hujan.

Perilaku Bertanggung Jawab

Pertemuan 14

Tujuan

Siswa dapat memahami pentingnya sikap tanggung jawab terhadap penggunaan benda plastik

Waktu:

6 JP (210 menit)

Media: lembar penilaian

Alat: pengeras suara (megaphone) jika ada, bendera penanda rombongan

Sumber belajar: buku “Kelola Plastik untuk Bumi Lestari Kelas I”

Peran guru: Narasumber dan Fasilitator

Persiapan

Guru melakukan survey ke tempat pembuangan sampah sementara (TPS) terdekat. Guru membuat rencana perjalanan yang meliputi jadwal kegiatan, tempat berkumpul, tempat istirahat, dan prosedur keselamatan.

Pelaksanaan

1. Siswa dan guru berkumpul pada tempat dan waktu yang telah disepakati.
2. Guru menyampaikan aturan keselamatan dan memastikan siswa memahami seluruh aturan tersebut.
3. Setelah sampai di lokasi TPS, guru dapat menanyakan pendapat dan perasaan siswa di tempat tersebut.
4. Guru membimbing siswa untuk menggunakan mata, telinga, hidung dan kulit (perasa) secara bergantian untuk mengeksplorasi TPS. Misalnya: ketika fokus pada telinga, siswa diminta untuk menutup mata lalu mendengarkan berbagai suara di TPS tersebut.
5. Dengan bimbingan guru, siswa merefleksikan apa yang mereka lihat, cium, dengar, dan rasakan di TPS. Siswa mendiskusikan topik-topik berikut:
 - a. Apa saja yang kamu lihat/dengar/cium/rasakan di TPS ini?
 - b. Dari mana asal suara/bau/rasa tersebut?
 - c. Dapatkah kamu menemukan benda-benda plastik di antara sampah ini?
 - d. Apa saja yang kamu sukai dan apa yang tidak kamu sukai dari TPS ini?
6. Siswa menyimak penjelasan guru atau petugas TPS, bahwa sampah yang ada di TPS tersebut salah satunya dihasilkan oleh sekolah mereka. Termasuk di antaranya sampah plastik dari kemasan sekali pakai.
7. Petugas TPS juga dapat menceritakan pengalamannya bekerja di TPS, dan siswa dapat mengajukan pertanyaan pada petugas TPS.
8. Kunjungan diakhiri dengan mengucapkan terima kasih atas jasa petugas TPS dalam menjaga sekolah tetap bersih. Siswa dan guru kembali ke sekolah.
9. Dengan bimbingan guru, siswa melakukan refleksi pembelajaran dan curah gagasan: “apa yang bisa kita lakukan di sekolah untuk membantu meringankan pekerjaan Petugas TPS?”
10. Dengan bimbingan guru, siswa merencanakan tindak lanjut dari curah gagasan, misalnya: mengurangi plastik sekali pakai agar jumlah sampah yang masuk ke TPS berkurang. Tindak lanjut dilakukan dalam praktik sehari-hari di sekolah.

Contoh Instrumen Asesmen

Gambar kegiatanku hari ini:

Perasaanku saat menjalani kegiatan . . .

Lembar Refleksi



Nama

Kelas



takut



senang



sedih



marah



semangat



khawatir



kaget



lucu



kecewa

Karena . . .

Sumber gambar:

https://www.google.com/url?sa=i&url=https%3A%2F%2Fwww.pinterest.com%2Fpin%2F334603447299630619%2F&psig=AOvVaw2nltEcFl-i3WG6WmvienQf&ust=1640266467162000&source=images&cd=vfe&ved=0CAsQjRxqFwoTCIiltfLC9_QCFQAAAAAdAAAAABAJ

BINTANG UNTUK TEMAN



Bintang ini
untuk

.....
(nama teman)

karena

.....



Bintang ini
untuk

.....
(nama teman)

karena

.....



Bintang ini
untuk

.....
(nama teman)

karena

.....



Bintang ini
untuk

.....
(nama teman)

karena

.....



Bintang ini
untuk

.....
(nama teman)

karena

.....



Bintang ini
untuk

.....
(nama teman)

karena

.....

Penilaian Formatif 1:

Pengertian Plastik

Lembar ini dapat digunakan pada **asesmen formatif 1** untuk menilai pemahaman siswa tentang pengertian plastik, serta kemampuan mengidentifikasi benda plastik.

Lembar Penilaian Penguasaan Konsep - Observasi					
Kelas/Semester :					
No.	Nama Siswa	Ayo Berlatih Total skor maksimal = 10 poin	Ayo Kelompokkan Total skor maksimal = 8 poin	Total Skor Total skor maksimal = 18 poin	Keterangan
1					
2					
...					

Kolom penilaian diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut.

★★★★ 4 = Sangat Berkembang
★★★ 3 = Berkembang sesuai harapan
★★ 2 = Berkembang
★ 1 = Mulai Berkembang

Perhitungan penilaian masing-masing indikator penguasaan konsep:
Nilai = Total Skor / Total Skor maksimal × 4

Rubrik Observasi: Akhlak terhadap Alam

Lembar ini dapat digunakan pada **Asesmen Formatif 2** dan **Asesmen Sumatif**.

Penilaian dilakukan jika siswa melakukan hal tersebut tanpa diminta (bukan instruksi dari guru)

Elemen dan Sub elemen	Belum Berkembang	Mulai Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Sangat Berkembang
Akhlak terhadap Alam (sub-elemen: Menjaga lingkungan alam sekitar)	Mengenal lingkungan alam sekitar dan menyebutkan tindakan menjaga kebersihan lingkungan alam sekitarnya.	Membiasakan bersyukur atas karunia lingkungan alam sekitar dengan menjaga kebersihan dan merawat lingkungan alam sekitarnya.	Membiasakan bersyukur atas lingkungan alam sekitar dan berlatih untuk menjaganya	Terbiasa memahami tindakan-tindakan yang ramah dan tidak ramah lingkungan serta membiasakan diri untuk berperilaku ramah lingkungan
Kriteria penilaian	Mengetahui fungsi tempat pembuangan sampah	Membuang sampah di tempat sampah	Menunjukkan sikap tanggung jawab terhadap sampah plastik yang ia hasilkan (dibuang ke tempatnya, disimpan di tas/saku hingga menemukan tempat sampah, dll)	Menunjukkan 1 sikap konsumsi bertanggung jawab (menggunakan wadah pakai-ulang, menolak penggunaan plastik sekali pakai, dll) dan pengelolaan sampah plastik (memisah sampah plastik dari organik)

Rubrik Observasi: Kreatif (1)

Lembar ini dapat digunakan pada **Asesmen Formatif 1** dan **Asesmen Formatif 2**

Penilaian diberikan jika siswa melakukan hal tersebut tanpa diminta (bukan instruksi dari guru)

Elemen dan Sub elemen	Belum Berkembang	Mulai Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Sangat Berkembang
Kreatif: Menghasilkan gagasan yang orisinal	Mengenal berbagai gagasan imajinatif yang bermakna untuk mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya.	Menggabungkan beberapa gagasan menjadi ide atau gagasan sederhana dan imajinatif yang bermakna untuk mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya.	Menggabungkan beberapa gagasan menjadi ide atau gagasan imajinatif yang bermakna untuk mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya.	Memunculkan gagasan imajinatif baru yang bermakna dari beberapa gagasan yang berbeda sebagai ekspresi pikiran dan/atau perasaannya.
Kriteria penilaian Formatif 1	Bisa mewarnai pada bidang gambar	Menggunakan satu pewarna pada bidang gambar	Menggunakan beberapa warna pada satu bidang gambar dengan guratan yang halus	Bidang gambar penuh dengan warna dan guratan yang rapi
Kriteria penilaian Formatif 2	Desain prakarya sesuai dengan keinginan peserta didik (belum sesuai dengan tema)	Desain prakarya sesuai dengan tema dan diwarnai	Desain prakarya sesuai dengan tema dan dihiasi beberapa corak atau motif	Desain prakarya sesuai dengan tema, penuh dengan warna dan dihiasi pernik pernik dari alam

Rubrik Observasi: Kreatif (2)

Lembar ini dapat digunakan untuk **Asesmen Formatif 2** dan **Asesmen Sumatif**

Penilaian diberikan jika siswa melakukan hal tersebut tanpa diminta (bukan instruksi dari guru).

Elemen dan Sub elemen	Belum Berkembang	Mulai Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Sangat Berkembang
Kreatif: menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal	Mengenal berbagai bentuk karya dan/atau tindakan sederhana serta mengapresiasi karya dan tindakan yang dihasilkan.	Mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan sederhana serta mengapresiasi karya dan tindakan yang dihasilkan	Mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan serta mengapresiasi karya dan tindakan yang dihasilkan	Mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya sesuai dengan minat dan kesukaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan serta mengapresiasi karya dan tindakan yang dihasilkan
Kriteria penilaian Formatif 1	Desain prakarya disesuaikan dengan keinginan peserta didik	Desain prakarya sesuai dengan tema dan diwarnai	Desain prakarya sesuai dengan tema dan dihiasi beberapa corak atau motif	Desain prakarya sesuai dengan tema, penuh dengan warna dan dihiasi pernik pernik dari benda di sekitar (multi media).
Kriteria penilaian Sumatif	Dapat membedakan tindakan yang bertanggung jawab dan tidak bertanggung jawab terkait sampah plastik	Menunjukkan tindakan bertanggung jawab yang pernah dipelajari, menunjukkan apresiasi pada tindakan/karya teman	Menunjukkan 1 tindakan bertanggung jawab yang orisinal, memberikan apresiasi terhadap tindakan/karya teman dengan cara yang orisinal	Menunjukkan 2 atau lebih tindakan bertanggung jawab yang orisinal, memberikan apresiasi terhadap tindakan/karya teman dengan cara yang orisinal

Rubrik Observasi: Mandiri (1)

Lembar ini dapat digunakan untuk **Asesmen Formatif 1, Asesmen Formatif 2, dan Asesmen Sumatif**.
Penilaian diberikan jika siswa melakukan hal tersebut tanpa diminta (bukan instruksi dari guru)

Elemen dan Sub elemen	Belum Berkembang	Mulai Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Sangat Berkembang
Memiliki inisiatif dan bekerja secara mandiri	Mengetahui berbagai tugas sederhana yang dapat dilakukan	Mencoba mengerjakan berbagai tugas sederhana dengan pengawasan dan dukungan orang dewasa	Berinisiatif untuk mengerjakan tugas-tugas rutin secara mandiri di bawah pengawasan dan dukungan orang dewasa	Mempertimbangkan, memilih dan mengadopsi berbagai strategi dan mengidentifikasi sumber bantuan yang diperlukan serta berinisiatif menjalankannya untuk mendapatkan hasil belajar yang diinginkan.
Kriteria penilaian	Perlu pendampingan saat menyelesaikan tugas	Perlu pendampingan untuk memahami tugas, sudah bisa menyelesaikannya sendiri	Dapat memahami tugas yang diberikan dan menyelesaikannya sendiri	Dapat memahami tugas yang diberikan, memecahkan masalah dengan bertanya pada teman, guru, atau internet, dan menyelesaikan tugasnya sendiri

Rubrik Observasi: Mandiri (2)

Rubrik ini digunakan untuk **Asesmen Formatif 1**, **Asesmen Formatif 2** dan **Asesmen Sumatif**.

Penilaian diberikan ketika peserta didik melakukan hal tersebut tanpa diminta (bukan instruksi dari guru)

Elemen dan Sub elemen	Mulai Berkembang	Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Sangat Berkembang
Regulasi diri (sub-elemen mengembangkan kendali dan disiplin diri)	Menyelesaikan kegiatan hingga tuntas dengan dampingan orang dewasa	Mengatur diri agar dapat menyelesaikan kegiatannya hingga tuntas	Melaksanakan kegiatan belajar di kelas dan menyelesaikan tugas-tugas dalam waktu yang telah disepakati.	Menjelaskan pentingnya mengatur diri secara mandiri dan mulai menjalankan kegiatan dan tugas yang telah sepakati secara mandiri
Kriteria penilaian	Perlu didampingi dari awal hingga akhir saat mengerjakan tugas karena mudah terdistraksi sekitarnya	Sudah menunjukkan fokus saat mengerjakan tugas, meski masih butuh dicek sesekali agar tugas selesai	Fokus saat mengerjakan tugas pribadi dan tugas kelompok tanpa perlu pendampingan	Dapat menyelesaikan tugas tepat waktu karena fokus dan telah memahami kegiatan